

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adapun kekuatan yang mempengaruhi pengembangan usaha sayuran Pondok Pesantren Hamalatul Qura'an yaitu Kualitas Produk sesuai permintaan dan kekuatan lain yang mempengaruhi pengembangan usaha sayuran Pondok Pesantren adalah lokasi usaha yang strategis.

Kelemahan utama yaitu kehilangan tenaga kerja terampil. Dan diikuti kelemahan lain yang paling mempengaruhi pengembangan usaha sayuran Pondok Pesantren adalah kurang tersedianya tenaga ahli.

Faktor yang menjadi peluang utama adalah perkembangan *platform online* untuk pemasaran. Peluang lain yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan adalah peningkatan permintaan hasil hortikultura yang semakin meningkat di pasar lokal.

Ancaman utama adalah tingkat alih fungsi lahan usaha hortikultura. Ancaman lain yang dihadapi usaha sayuran Pondok Pesantren Hamalatul Qura'an adalah harga produk fluktuatif.

2. Strategi prioritas terbaik pertama yang dapat dilakukan oleh usaha sayuran Pondok Pesantren adalah merekrut tenaga profesional dari dalam dan luar pesantren.

6.2 Saran

1. Berdasarkan rumusan strategi yang ditemukan ada lima alternatif strategi, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an disarankan agar memulai menerapkan strategi yang tepat dan layak untuk dijalankan. Berdasarkan prinsip ini disarankan agar strategi meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
2. Secara umum Pondok Hamalatul Qur'an disarankan untuk meningkatkan profesionalisme, pengetahuan, dan keterampilan anggota melalui pelatihan-pelatihan yang tepat dan terstruktur.